

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *nurunkon sanak* di Kelurahan Jua-jua Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tradisi *nurunkon sanak* merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan dalam rangka perayaan untuk setiap bayi yang sudah lahir berusia 40 hari. Usia 40 hari merupakan usia yang dianggap bisa beradaptasi, ubun-ubun bayi dianggap sudah kuat. Selain itu 40 hari merupakan hari sucinya dari ibu bayi juga. Sehingga si bayi dan ibunya dapat dengan bebas untuk keluar rumah ataupun untuk berpergian jauh. Dilaksanakan tradisi ini sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT telah dianugerahi seorang anak serta sehat mencapai usia sekarang dan mendo'akannya menjadi pribadi yang lebih baik dimasa depan.

Adapun proses atau tahapan dalam pelaksanaan tradisi *nurunkon sanak* dimulai dari pagi hari saudara kandung perempuan dari ayah atau ibu bayi datang kerumah yang hajatan menyiapkan perlengkapan untuk mandi si bayi dan ibunya, lalu memandikan bayi dan ibu bayi dengan menggunakan air yang sama, setelah selesai dimandikan di doakan, dilanjutkan pembacaan yasin, tahlil dan do'a selamat oleh P2Ukk, menyantap hidangan yang disuguhkan oleh tuan rumah, lalu mengajak si bayi ke pangkal tangga atau depan rumah,

menghamburkan beras dan kunyit yang dicampuri dengan uang logam untuk diperebutkan oleh anak-anak yang hadir disitu, si bayi di pindahkan ke rumah yang lain sebagai simbol boleh keluar rumah dan boleh pulang kembali di rumah, dan acara pun selesai semua tamu boleh pulang.

Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi *nurunkon sanak* di Kelurahan Jua-jua diantaranya adalah nilai akhlak yakni syukur dapat dilihat dari tujuan pelaksanaan tradisi ini sebagai rasa syukur kepada Allah SWT anugerah berupa keturunan yang telah diberikan serta nikmat sehat. Selanjutnya nilai ibadah yaitu mengandung unsur *sodaqoh* terlihat dalam proses pelaksanaan tradisi *nurunkon sanak* pada penyebaran uang logam dan memberikan makanan serta minuman setelah berakhirnya prosesi tradisi *nurunkon sanak*. Terakhir nilai *aqidah* termasuk di dalamnya yakni *ikhtiar*, *tawakal* dan cinta kepada Rasul.

D. Saran

1. Bagi masyarakat, tetap menjaga kelestarian tradisi agar tetap terjaga budayanya terutama tradisi *nurunkon sanak*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat membantu serta dapat dijadikan tambahan pengalaman dan ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *nurunkon sanak*.